

## BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu program pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung yang bertujuan agar setiap mahasiswanya memiliki tingkat penguasaan keahlian tertentu, disesuaikan dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh. Setelah selesai melakukan Praktik Kerja Lapangan, setiap mahasiswa wajib untuk menyusun sebuah karya tulis tugas akhir berupa Laporan Kerja Praktik. Laporan Kerja Praktik tersebut menjadi salah satu syarat utama untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung.

PT. Dewhirst Menswear Indonesia merupakan perusahaan yang dijadikan tempat dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan. Beralamat di Jalan Raya Rancaekek KM. 27, Desa Cihanjuang, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai tanggal 26 Februari 2014 dan selesai tanggal 23 Mei 2014 (tiga bulan atau enam puluh hari kerja). Jam kerja dimulai dari pukul 08.00 sampai pukul 16.00 dan hari kerja dimulai dari hari senin sampai hari jum'at.

Susunan Laporan Kerja Praktik ini terdiri dari tiga bab, antara lain bab pertama berisi tentang pendahuluan atau uraian singkat yang mengantarkan pembaca pada materi Laporan Praktik Kerja Lapangan. Bab kedua mengulas secara garis besar mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur modal, luas lahan, *buyer* apa saja yang menjalin kerja sama dengan PT. Dewhirst Menswear Indonesia, bentuk struktur organisasi perusahaan, uraian tugas dari masing-masing bagian, pemasaran, jumlah produksi, proses persiapan produksi, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi, dan proses pengolahan air limbah proses *laundry*.

Bab ketiga berisi Tinjauan Khusus. Materi tinjauan khusus yang diangkat yaitu berjudul, "Menentukan Jumlah Tumpukkan Kain yang Memiliki Persentase Cacat Paling Sedikit sebagai Upaya Menurunkan Jumlah Cacat Panel Kain Matisse". Judul tinjauan khusus tersebut dipilih untuk memberikan saran terhadap langkah-langkah yang dilakukan oleh departemen *Central Cutting* agar jumlah panel cacat yang dilakukan proses *repair* dapat menurun sehingga berpengaruh terhadap berkurangnya beban kerja operator *QC Block Shade*.